

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang untuk melakukan komunikasi dengan sekelompok manusia. Bahasa merupakan alat untuk merumuskan apa yang ada dalam pikiran manusia tentang apa yang dirasakan dan dikehendaknya. Apa yang dipikirkan itu dapat disampaikan kepada orang lain melalui bahasa, sehingga dapat diciptakan kerja sama antarsesama manusia. Hal ini dipertegas oleh para pakar bahasa, seperti Pateda (2009:10) yang berpendapat bahasa adalah ucapan pikiran, kemauan, dan perasaan manusia yang bersistem yang dihasilkan oleh alat bicara dan digunakan untuk berkomunikasi.

Bahasa dapat digunakan secara meluas dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, bahasa merupakan hal yang esensial dalam kehidupan manusia, artinya tanpa bahasa manusia dalam menjalani hidupnya akan mendapatkan berbagai kesulitan. Demikian halnya dengan bahasa Indonesia yang merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu sarana pemersatu seluruh bangsa Indonesia dan menjadi penghubung dalam berinteraksi. Penggunaan bahasa Indonesia terjadi dalam berbagai ragam kegiatan berbahasa, antara lain dalam tulisan harian Gorontalo Post. Penggunaan bahasa Indonesia dalam harian Gorontalo Post secara tidak langsung dapat menjadi contoh penggunaan bahasa bagi generasi yang lebih muda maupun pembaca pada umumnya. Dalam bahasa

tulis pada harian Gorontalo Post, mestinya diperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagai contoh, perlu ada keteraturan dalam preposisi atau kata depan baik dari segi ketepatan makna maupun penulisannya.

Dalam Praktiknya, penggunaan bahasa pada harian Gorontalo Post masih terdapat kesalahan yang ditemukan terutama pemakaian atau penulisan preposisi di berbagai topik berita di dalamnya. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa harian Gorontalo Post memberikan contoh penggunaan preposisi yang salah terhadap seluruh masyarakat pembacanya. Hal ini bertolak belakang dengan peranan harian Gorontalo Post yang mestinya turut serta dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Sebagai contoh pembentukan dan pemakaian istilah baru di masyarakat seringkali bermula dari istilah yang muncul pada harian Gorontalo Post.

Kekeliruan pada penulisan atau pemakaian preposisi seperti pada kalimat yang ada dalam harian Gorontalo Post, yaitu penggunaan preposisi *di* contoh pada kalimat '*Narkoba jenis baru yang beredar di masyarakat*, dengan demikian kata *di* dapat diubah dengan kata *pada*. Karena berdasarkan kaidah penggunaannya kata *pada* lebih tepat digunakan untuk menunjukkan tempat. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Tardjan Hadidjaja (dalam Ramlan 1985:14) preposisi ialah kata-kata yang selalu terdapat di depan kata benda atau kata ganti dan hubungannya lebih erat dengan kata benda atau kata ganti yang mengikutinya daripada dengan kata yang ada di depannya. Dalam konteks ini preposisi *di*, *ke*, *pada*, *oleh*, *dengan*, dan preposisi *untuk* tetap ditinjau dari aturan penulisannya dan dari kesesuaian dengan makna kalimat.

Mengacu pada pendapat di atas, harian Gorontalo Post sebagai salah satu media yang menggunakan bahasa dalam menyebarkan informasi kepada seluruh masyarakat, perlu memperhatikan penggunaan bahasanya, antara lain preposisi. Sesuai pengamatan awal yang telah dilakukan, pemakaian preposisi pada harian Gorontalo Post cenderung menunjukkan kesalahan. Kesalahan itu antara lain pada cara penulisannya, cara penempatannya dalam kalimat.

Banyaknya kekeliruan penulisan preposisi dalam harian Gorontalo Post, hal ini yang menjadi pendorong dilakukannya penelitian mengenai pemakaian preposisi dalam harian Gorontalo Post. Selain untuk kepentingan tugas akhir, diharapkan melalui penelitian ini, kesalahan pemakaian preposisi dalam harian Gorontalo Post semakin berkurang, sehingga pembaca tidak mengikuti pemakaian preposisi yang salah. Selanjutnya penelitian ini disusun dengan judul “***Pemakaian Preposisi Bahasa Indonesia dalam Harian Gorontalo Post***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemakaian preposisi *di* dalam harian Gorontalo Post?
2. Bagaimana pemakaian preposisi *ke* dalam harian Gorontalo Post?
3. Bagaimana pemakaian preposisi *pada* dalam harian Gorontalo Post?
4. Bagaimana pemakaian preposisi *oleh* dalam harian Gorontalo Post?
5. Bagaimana pemakaian preposisi *dari* dalam harian Gorontalo Post?
6. Bagaimana pemakaian preposisi *dengan* dalam harian Gorontalo Post?

7. Bagaimana pemakaian preposisi *untuk* dalam harian Gorontalo Post?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan maupun kesalahpahaman tentang beberapa istilah pada penulisan skripsi ini, maka perlu diperjelas mengenai beberapa istilah yang menjadi fokus penelitian ini.

1. Istilah preposisi dikenal juga sebagai kata depan. Kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian-bagian kalimat (Keraf, 1984:80). Dalam penelitian ini digunakan istilah preposisi. Adapun preposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata depan yang digunakan dalam harian Gorontalo Post.
2. Harian Gorontalo Post merupakan salah satu media massa yang menggunakan bahasa tulisan sebagai alat utamanya. Peranan harian Gorontalo Post dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia sangatlah besar. Bahkan pembentukan dan pemakaian istilah baru serta pemasyarakatannya seringkali banyak dipengaruhi juga oleh harian Gorontalo Post yang diterbitkan di Gorontalo yang akan diteliti pada bulan maret 2015 sebanyak 22 edisi dari tanggal 1 sampai tanggal 22 yang telah ditetapkan dalam waktu penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemakaian preposisi *di*, *ke*, *pada*, *oleh*, *dari*, *dengan* dan preposisi *untuk* dalam harian Gorontalo Post.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak berikut:

1) Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan mengenai dunia jurnalistik serta dapat memotivasi munculnya daya kritis terhadap kesalahan-kesalahan yang muncul ketika berita telah dimuat dan dibaca.

2) Pembaca

Melalui penelitian ini, pembaca dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat pada surat kabar khususnya mengenai pemakaian preposisi. Hal ini diharapkan dapat mengarahkan pembaca untuk tidak meniru atau mengikuti penggunaan preposisi yang salah.

3) Redaktur, Editor, Wartawan Harian Gorontalo Post

Melalui penelitian ini, pihak redaktur, editor, wartawan harian Gorontalo Post dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan pemakaian preposisi dalam penulisan atau pengeditan berita sebelum dicetak, serta dapat memperoleh pengalaman teoritis mengenai pemakaian preposisi yang benar.